

PKM. PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DAN PUBLIKASI ILMIAH DI SDN 3 PENATIH

Ida Ayu Agung Ekasriadi^{1*}, I Komang Sukendra²,
Putu Dessy Fridayanthi³, Gusti Ayu Made Puspawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email: ekasriadi@gmail.com ; kmgskukendra70@gmail.com ;
ecy_mc@yahoo.com ; ayu.puspa070171@gmail.com

ABSTRACT

Scientific publications carried out by teachers are basically a manifestation of teacher professionalism. The aim of this service is to find a solution to the problem of teachers' lack of knowledge in writing scientific papers and scientific publications in the form of classroom action research. This problem can be overcome by increasing capacity through learning with outreach through two approaches, namely training and mentoring. In general, the implementation of PKM at SDN 3 Penatih has run smoothly according to the predetermined schedule. In implementing the 1st and 2nd stages of PKM socialization, much progress has been achieved. In writing scientific papers, conveying scientific information to the general public requires a writing technique that meets scientific rules and ethics in accordance with scientific standards. From the results of the mentoring, the teacher's skills in writing rich scientific writing increased. Scientific writing training discusses the urgency of writing, the systematics of writing papers, and the systematics of making research reports followed by writing articles for publication in nationally accredited scientific journals. The material was delivered by lecturers from the PKM Team at PGRI Mahadewa Indonesia University. The PTK results will later be presented as a condition for promotion for teachers to higher levels.

Keywords: scientific papers, scientific publications, teachers

ABSTRAK

Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk mencari solusi permasalahan kurangnya pengetahuan guru dalam penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah berupa penelitian tindakan kelas. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan peningkatan kapasitas melalui pembelajaran dengan sosialisasi melalui dua pendekatan yaitu pelatihan dan pendampingan. Secara umum pelaksanaan PKM di SDN 3 Penatih telah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan PKM sosialisasi tahap ke-1 dan ke-2 telah banyak kemajuan yang dicapai. Dalam penulisan karya tulis ilmiah bahwa penyampaian informasi ilmiah kepada masyarakat umum diperlukan suatu teknik menulis dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang sesuai dengan standar ilmiah. Dari hasil pendampingan bahwa keterampilan guru untuk menulis karya tulis ilmiah meningkat. Pelatihan karya tulis ilmiah membahas mengenai urgensi menulis, sistematika pembuatan makalah, dan sistematika pembuatan laporan penelitian dilanjutkan dengan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi nasional. Materi disampaikan oleh dosen dari Tim PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Hasil PTK nantinya akan diseminarkan sebagai syarat naik pangkat bagi guru untuk jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci: karya tulis ilmiah, publikasi ilmiah, guru

PENDAHULUAN

Bakti sosial merupakan suatu kegiatan wujud pengabdian pada masyarakat dari rasa kemanusiaan antar sesama manusia. Bakti sosial diadakan dengan tujuan tertentu. Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma ke-3 yaitu pengabdian pada masyarakat. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menyelenggarakan bakti sosial 2023 di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Salah satu bentuk dukungan nyata institusi pendidikan adalah dengan mewajibkan seluruh mahasiswanya dalam program pengabdian pada masyarakat. Tema Baksos 2023 adalah *“Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Penatih Berbasis Kreativitas Budaya Masyarakat Bersama Mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Dalam Menjaga Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan”*.

Ada 4 Program Kerja Bakti sosial 2023 di kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur yaitu (1) Kebersihan lingkungan dan Penanaman Pohon/Penghijauan, (2) Kesehatan, (3) Olahraga, (4) Ceramah/Sosialisasi dan Pemberdayaan IT. Pada program kerja yang ke 4 yaitu Ceramah/Sosialisasi, disini ada penulisan karya tulis ilmiah bagi guru SDN di kelurahan Penatih.

Dalam menyampaikan informasi ilmiah kepada masyarakat umum, diperlukan suatu teknik menulis dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang sesuai dengan standar ilmiah. Untuk membekali kemampuan tersebut, Dosen Universitas PGRI mahadewa Indonesia (UPMI) mengadakan Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi ilmiah di SDN 3 Penatih dalam Kegiatan Bakti sosial 2023 yang diikuti oleh 12 orang Guru SD yang berstatus Pegawai Negeri Sipil untuk persiapan kenaikan Pangkat yang lebih tinggi. Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah umum tetap harus berpegang kepada standar ilmiah, tetapi ditampilkan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat ataupun pembaca awam. Karya Tulis ilmiah umum lebih banyak diciptakan dengan cara menyadur, mengutip, dan meramu informasi dari berbagai tulisan orang lain daripada menulis murni gagasan, pendapat, dan pernyataan sendiri. Artinya Karya Tulis Ilmiah lebih tepat disebut sebagai tulisan daripada karangan.

Adapun materi yang diberikan dalam pelatihan ini mencakup: Ide dan topik menulis KTI, Kerangka KTI/Rancangan Penulisan, Metodologi Penelitian, Teknik menulis Karya Tulis Ilmiah, Ejaan Bahasa Indonesia dan Tata Bahasa dan Proses Pasca Penulisan. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SDN 3 Penatih dilaksanakan dengan metode *Distance Learning* dan difasilitasi para pengajar dari dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang membidangi bagian Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan Penyusunan karya tulis ilmiah bagi guru SD di SDN 3 Penatih dilaksanakan pada tanggal 7-9 Juli 2023. Pelatihan karya tulis ilmiah tersebut membahas mengenai urgensi menulis, sistematika pembuatan makalah, dan sistematika pembuatan Laporan Penelitian

dilanjutkan dengan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional. Materi disampaikan oleh Tim PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Menulis karya tulis ilmiah atau Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk guru bukanlah hal yang mudah, butuh berkali kali membaca, menulis, menganalisis merevisi, berkonsultasi dan lain sebagainya. Diantara hal yang paling sulit dalam menulis karya tulis ilmiah ialah “memulai”, tak jarang dari kita lambat dalam menulis karya tulis ilmiah bahkan tidak selesai menulis karya tulis ilmiah karena tidak tahu harus memulai darimana. Banyaknya kesulitan yang dihadapi guru juga dikarenakan guru tidak mempunyai kemampuan dalam menulis, kemampuan akademis yang kurang memadai.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan bertujuan untuk membantu guru dalam menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah (penelitian tindakan kelas). Kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dalam membantu guru SD dalam menyelesaikan karya tulis ilmiahnya yang dilanjutkan dengan penulisan artikel untuk di publikasi. Kegiatan ini dengan narasumber dari dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Sesi pelatihan di hari pertama di isi oleh dua narasumber yang membahas tentang menemukan ide penelitian dan mencari referensi serta pengutipan melalui aplikasi Mendeley. Sesi pelatihan ke dua juga diisi oleh satu narasumber yang membahas tentang membangun kerangka berpikir dan Teknik melakukan paraphrase agar terhindar dari plagiarisme. Dalam kegiatan pelatihan ini banyak diberikan simulasi secara langsung dan juga bagaimana trik agar dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan baik. Setelah serangkaian sesi dilaksanakan kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi guru SD di kelurahan Penatih.

Guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal, lebih kompeten, itu sudah menjadi tuntutan masyarakat modern, maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju. Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian baik yang sederhana seperti Penelitian tindakan kelas dan juga penelitian yang lebih kompleks.

Perlu mempertimbangkan persyaratan karya tulis ilmiah menuntut motivasi dan disiplin yang tinggi, kemampuan berbahasa, peka terhadap perkembangan pengetahuan, serta mengikuti pedoman penulisan yang berlaku. Jika seorang guru dapat mengembangkan kemampuannya menulis karya ilmiah, manfaat yang dapat diperoleh antara lain: (1) melatih mengembangkan keterampilan membaca, (2) melatih menulis dari berbagai sumber dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang, (3) memperluas cakrawala ilmu pengetahuan, dan memperoleh kepuasan intelektual, dan (4) menambah kredit point bagi guru (Djuroto & Supriyadi, 2007).



(i)



(ii)

**Gambar 1. (i) Foto Kegiatan diskusi Tim PKM UPMI terdiri dari Ketua dan 3 Anggota
(ii) Kegiatan hari pertama melaksanakan pelatihan penulisan karya tulis Ilmiah**

METODE PELASANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, pelatihan, dan presentasi. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam upaya mengembangkan profesinya untuk menyusun karya tulis ilmiah yang bermutu. Para guru tersebut mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang karya sesuai bidang keahlian mereka yang memiliki karakteristik tertentu, tetapi masih teridentifikasi bahwa mereka memiliki permasalahan dalam menulis karya ilmiah.

Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang prosedur penulisan penelitian tindakan kelas. Masalah yang sering dihadapi guru adalah bagaimana menulis rumusan masalah, latar belakang, metodologi, menulis hasil penelitian, membahas hasil penelitian dan menulis kesimpulan.

Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan praktik yang dilakukan guru untuk penulisan penelitian tindakan kelas. Kegiatan pendampingan tidak mengganggu jam mengajar guru. Selama kegiatan praktik, guru-guru didampingi oleh narasumber dari Tim Pelaksana PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru menulis penelitian tindakan kelas yang bermutu serta meningkatkan pemahaman guru terhadap prosedur penyusunan artikel penelitian. Melalui kegiatan pendampingan ini, secara tidak

langsung guru-guru diarahkan agar mengikuti prosedur menulis penelitian tindakan kelas yang benar.

Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) melakukan analisis kebutuhan; (2) menyusun rancangan pelatihan; dan (3) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tahap-tahap koordinasi dengan lembaga terkait, guru SD terkait jadwal pelaksanaan pelatihan, melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang disepakati, melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pelatihan, dan pemantauan kegiatan setelah pelatihan untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap khalayak sasaran.

Metode yang digunakan dalam pelatihan meliputi: (1) pertemuan pertama, yaitu ceramah dan tanya jawab oleh tim pelaksana terkait materi pengetahuan dasar teknik penulisan karya tulis ilmiah); dan (2) pertemuan kedua meliputi dua sesi, yaitu sesi satu yakni layanan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam menyusun artikel ilmiah yang baik); dan sesi dua yakni menghasilkan produk karya ilmiah yang siap diusulkan pada jurnal ilmiah. Materi yang diberikan yaitu hakikat artikel ilmiah, karakteristik artikel ilmiah berbasis penelitian dan kajian pustaka, kode etik penulisan karya tulis ilmiah, dan Teknik penulisan artikel ilmiah Target peserta sebagai khalayak sasaran yang strategis untuk dilibatkan dalam kegiatan pelatihan ini ada 12 orang yang terdiri dari guru SD di kelurahan Pentih masing-masing diwakili 2 guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama berkenaan dengan solusi terhadap permasalahan kurangnya pemahaman guru dalam menulis penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di ruang kelas SDN 3 Penatih kecamatan Denpasar Timur. Sosialisasi dilaksanakan dalam waktu sehari penuh (2 jam) berupa penyajian materi-materi yang terkait dengan penyusunan artikel penelitian. Fokus pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah membangun pemahaman warga sekolah yang utuh terhadap penyusunan artikel penelitian, serta menyusun rencana tindak lanjut. Narasumber yang menyajikan materi adalah Tim PKM Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI).

Hasil yang diperoleh peserta dari kegiatan pelatihan yaitu: (1) guru-guru SD dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang hakikat penulisan artikel ilmiah; (2) guru-guru SD dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan membedakan tentang artikel ilmiah berbasis penelitian dan kajian pustaka; (3) guru-guru SD dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan menerapkan Kode etik menulis artikel ilmiah; (4) artikel ilmiah hasil pelatihan. Guru SD dan Kepala Sekolah di kelurahan Penatih kecamatan Denpasar Timur kota Denpasar yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat sangat antusias mendapat pelatihan tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah sebagai penunjang profesionalitasnya didunia pendidikan. Guru dan Kepala Sekolah juga

berharap dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang beliau miliki kepada guru yang lain di sekitar tempat tugasnya.

Hasil evaluasi selama pelaksanaan menunjukkan bahwa selama proses pelatihan, peserta serius dan antusias dalam mengikuti pelatihan. Bentuk keseriusan dan antusias peserta dapat dilihat dari keaktifan bertanya serta mengerjakan latihanlatihan yang diberikan instruktur. Persentase kehadiran peserta sebesar 75%. Evaluasi terhadap hasil akhir dapat disimpulkan bahwa 92% dari 12 peserta telah memahami pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penulisan artikel ilmiah untuk bidang pendidikan. Setelah diberi pelatihan terjadi perubahan pandangan ke arah positif terhadap peningkatan profesionalitas kerja di bidang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian maupun kajian pustaka.

Berdasarkan hasil yang dicapai selama proses pelatihan dan setelah pelatihan yang meliputi keaktifan, antusiasme, dan kreativitas dalam menghasilkan artikel ilmiah, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan berhasil.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah dilaksanakan Kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel

No	Sebelum Pelatihan	Selama Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Belum memiliki wawasan yang cukup tentang artikel ilmiah	Diberi wawasan tentang hakikat artikel ilmiah	75% peserta memahami hakikat artikel ilmiah
2	Belum memiliki pengetahuan tentang perbedaan artikel ilmiah berbasis penelitian dan non-penelitian	Diberi pengetahuan tentang karakteristik artikel ilmiah berbasis penelitian dan non-penelitian	83% peserta keterampilan membedakan tentang artikel ilmiah berbasis penelitian dan non-penelitian
3	Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang kode etik penulisan artikel ilmiah	Diberi pengetahuan dan pelatihan menerapkan Kode etik penulisan artikel ilmiah	92% peserta memahami dan terampil menerapkan kode etik dalam menulis artikel ilmiah
4	Belum memiliki keterampilan praktis tentang penulisan artikel ilmiah	Dilatih paktis menulis artikel ilmiah	92% peserta memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah

Dari kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dan melihat hasil pelatihan kegiatan di tabel satu maka Kegiatan pengabdian masyarakat pada guru SD dan kepala sekolah dalam bidang kepenulisan ini juga sangat mendukung pengembangan kemampuan guru dalam menuju profesionalitasnya. Banyak manfaat yang dapat dirasakan ketika guru telah aktif menulis.

Sementara itu, tujuan pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru adalah: (1) guru (lebih) terampil dalam menulis karya ilmiah; (2) guru dapat menyebarkan gagasan dan temuannya melalui karya ilmiah; (3) guru lebih percaya diri dalam komunitasnya dan di hadapan peserta didiknya; (4) guru produktif dalam mengembangkan gagasannya secara tertulis; (5) guru terhindar dari perilaku plagiat; dan (6) guru lebih cepat dalam mengembangkan karirnya.

Lebih lanjut, adanya pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru akan mempunyai dua dampak utama, yakni: (1) guru memperoleh tambahan penghasilan dari menulis ilmiah; dan (2) wawasan dan pema haman guru mengenai sesuatu lebih mendalam dan komprehensif. Berbeda dengan anggapan umum yang ada saat ini, menyusun kariya tulis ilmiah bukan merupakan satusatunya kegiatan pengembangan profesi. Menyusun karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengembangan profesi guru. Pengembangan profesi terdiri dari lima macam kegiatan, yaitu: (1) Menyusun karya tulis ilmiah; (2) menemukan teknologi tepat guna; (3) membuat alat peraga/bimbingan; (4) menciptakan karya seni; dan (5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Suhardjono, 2006). Namun, dengan berbagai alasan, antara lain karena belum jelasnya petunjuk operasional pelaksanaan dan penilaian dari kegiatan selain menyusun karya tulis ilmiah, maka pel aksanaan kegiatan pengembangan profesi, sebagian terbesar dilakukan melalui karya tulis ilmiah.

Diketahui bahwa karya tulis ilmiah adalah laporan tertulis tentang hasil suatu kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan karya tulis ilmiah juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, karangan ilmiah, tulisan ilmiah populer, prasarana seminar, buku, diktat, dan terjemahan. Berdasarkan pendapat di atas, tentu pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini sangat sesuai dengan kebutuhan guru dan menunjang kinerja profesional guru. Menulis karya ilmiah, bagi guru, sebenarnya merupakan kebutuhan. Sebagai insan yang berkecimpung di dunia pendidikan dan pembelajaran, mereka perlu terus-menerus menambah wawasan dan pemahaman mengenai berbagai hal baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan mata pelajaran yang diampunya.

Ada sejumlah alasan yang melatarbelakangi perlunya pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru, yakni: (1) guru sebagai insan terpelajar; (2) guru sebagai agen pembaharu; (3) guru sebagai pendorong dan mitra siswa dalam menulis karya ilmiah; (4) guru sebagai peneliti (terutama PTK); dan (5) guru sebagai penulis karya ilmiah. Lima alasan tersebut menguatkan bahwa guru perlu terus-menerus belajar mengembangkan kemampuannya dalam menulis karya ilmiah Guru profesional yang layak diapresiasi tinggi itu adalah guru yang menjadi pelaku aktif sebuah proses pembentukan ilmu pengetahuan (*knowledge construction*). Penelitian, penulisan, dan pertemuan ilmiah merupakan tiga serangkai kegiatan yang tak bisa dipisahkan dari usaha pembentukan pengetahuan yang dia lakukan. Penelitian, penulisan karya ilmiah, dan pertemuan ilmiah adalah satu hal yang

seyogianya tak bisa dipisahkan dalam kegiatan seorang guru dalam rangka menjalankan profesi kependidikannya di sekolah. Kegiatan pembentukan pengetahuan tersebut seharusnya membudaya dalam jiwa seorang pendidik. Masalah pengembangan keilmuan sudah menjadi tuntutan sekaligus kewajiban profesi mereka.



Gambar 2. Kegiatan melaksanakan Pelatihan Penulisan Karya tulis Ilmiah di SDN 3 Penatih pada kegiatan Bakti Sosial UMPI 2023

Hasil yang Dicapai

Profesi guru, sama dengan profesi lainnya, memiliki peraturan atau ketentuan-ketentuan profesi yang berlaku atau mengikat anggotanya. Salah satunya adalah peraturan tentang kenaikan pangkat/jabatan bagi guru serta komponen penilaian portofolio sertifikasi guru. Mengacu pada ketentuan yang masih berlaku hingga saat ini, syarat kenaikan pangkat/jabatan profesional guru tidak sama untuk semua jenjang. Untuk kenaikan pangkat/jabatan Guru Pratama (II/a) sampai dengan Guru Dewasa Tingkat I (III/d), angka kredit yang disyaratkan untuk dipenuhi adalah unsur pendidikan dan atau proses belajar mengajar atau bimbingan. Sedangkan untuk pangkat/jabatan di atasnya, yaitu Guru Pembina (IV/a) sampai dengan Guru Utama (IV/e), disamping harus memenuhi angka kredit kumulatif yang disyaratkan dari unsur pendidikan dan atau proses belajar mengajar atau bimbingan, juga harus memenuhi jumlah angka kredit dari unsur pengembangan profesi sekurang-kurangnya berjumlah 12 (dua belas). Disamping itu karya tulis juga menunjang point untuk mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh guru SDN yang ada di Kelurahan Penatih dalam penyelesaian penelitian Tindakan kelas (PTK) sekaligus membuat artikel untuk dipublikasi pada jurnal nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada ketua LP3M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang telah memberikan masukan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan semua pihak terutama Kepala SDN 3 Penatih yang sudah memberikan ijin tempat kegiatan pelatihan dan mencari anggota peserta pelatihan beserta jajarannya yang telah banyak membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan PKM di SDN 3 Penatih telah berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan PKM, sosialisasi tahap ke-1 dan ke-2 telah banyak kemajuan yang dicapai oleh guru-guru di sekolah mitra.

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang berupa perubahan kondisi setelah pelatihan terkait kondisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan: (1) kegiatan pengabdian masyarakat berupa penerapan IPKTEKS yang berbentuk pelatihan teknik menulis artikel ilmiah bagi guru SD di Kelurahan Penatih telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar dan keberhasilan ini meliputi guru peserta pelatihan dapat menjelaskan pengetahuan tentang pengertian penulisan artikel ilmiah, guru peserta pelatihan telah terampil menulis artikel ilmiah, serta sebagian guru peserta pelatihan telah menghasilkan produk artikel ilmiah yang layak publis di jurnal ilmiah

Kendala di awal ini sering membuat guru untuk tidak bersemangat dalam meneruskan penulisan. Selanjutnya kegiatan pelatihan dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin bagi guru SD dalam melakukan penyegaran kepada teman sejawat yang akan menulis penelitian Tindakan kelas (PTK) nantinya sehingga mereka lebih siap dan dapat menyelesaikan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Danial. 2004. Kemampuan Membuat Karya Tulis Ilmiah Guru- Guru Sekolah Dasar di Bandar Lampung. Ilmu Pengetahuan Sosial 39(1).
- Sri Wening, Nani Ratnaningsih, dan Titin Hera Widi Handayani. 2009. Wokrshop Penulisan Karya Ilmiah sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMK. Inotek 13 (2), Agustus 2009

- Firmansyah, D. (2007). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Disampaikan dalam Pelatihan “Sukses membuat Proposal Penelitian yang Bermutu”. FMIPA Universitas Negeri Surabaya, 8 Desember 2007.
- Muslich, M. (2012). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ritonga, R., & Iskandar, R. (2018). Penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sekolah dasar di karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 1(01).doi: <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v1i01.75>.
- Brookhart, Susan M. 2010. *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*. Alexandria, VA: ASCD.
- Buku Paket: Munir, M.IT. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Cary Nelson and Stephen Watt. "Scholarly Books" and "Peer Review" in *Academic Keywords: A Devil's Dictionary for Higher Education*. ISBN 0-415-92203-8.
- John A. Goldsmith et al. "Teaching and Research" in *The Chicago Guide to Your Academic Career*. ISBN 0-226-30151-6
- Kemdikbud. (2017). *Modul Praktis Penyusunan E-Modul*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan.
- Smaldino, Sharon. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana
- Sukendra I Komang, dkk. 2018. PKM SMA Negeri 7 Denpasar. Provinsi Bali.
- William Germano. *Getting It Published: A Guide for Scholars and Anyone Else Serious About Serious Books*. ISBN 0-226-28844-7.